

KINERJA KEUANGAN CGV BLITZ SEBELUM DAN SETELAH IPO



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Menchen Maximillian Ndai Tunga

2011120127

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(Terakreditasi Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

THE FINANCIAL PERFORMANCE OF CGV BLITZ BEFORE AND AFTER IPO



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree In Economics

By:

Menchen Maximillian Ndai Tunga

2011120127

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

(Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Kinerja Keuangan CGV Blitz Sebelum dan Setelah
IPO**

Oleh:

Menchen Maximillian Ndai Tunga

2011120127

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Dr. Budiana Gomulja, Dra., M.Si.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Menchen Maximillian Ndai Tunga
Tempat, tanggal lahir : Bajawa, 8 Oktober 1992
Nomor Pokok : 2011120127
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul:

Kinerja Keuangan CGV Blitz Sebelum dan Setelah IPO

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan Juli 2017

Pembuat pernyataan



(Menchen Maximillian Ndai Tunga)

ABSTRAK

Sebelum melakukan IPO, kinerja keuangan perusahaan CGV Blitz menunjukkan penurunan, bahkan pada tahun 2013 perusahaan menderita kerugian yang cukup, dan memiliki hutang yang sangat besar. IPO pada tahun 2014 dilakukan dalam rangka melakukan restrukturisasi modal dan mempersiapkan ekspansi, sejalan dengan adanya potensi dan peluang pasar. Untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan CGV Blitz sebelum dan sesudah IPO, dilakukan perhitungan rasio keuangan, yang terdiri dari lima rasio keuangan: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Utang, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar.

Data sekunder yang digunakan adalah berupa laporan keuangan CGV Blitz yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data kemudian diolah menjadi rasio-rasio keuangan sebelum IPO periode 2012-2013 dan rasio-rasio setelah IPO periode 2014-2015.

Kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO mengalami penurunan kinerja dari tahun 2012 ke tahun 2013 jika dilihat dari rasio likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan untuk rasio aktivitas dan rasio utang, perusahaan berhasil mengalami perkembangan kinerja. Setelah IPO performa keuangan perusahaan masih mengalami penurunan dari sisi rasio likuiditas, dan kinerja rasio aktivitas malah menunjukkan penurunan. Pada rasio utang perusahaan berhasil mempertahankan kinerjanya pada level yang sama. Sedangkan untuk rasio sisanya terpecah menjadi dua, dimana indikator margin laba dan ROA mengalami peningkatan sedangkan ROE dan EPS mengalami penurunan kinerja dari sisi rasio likuiditas. Untuk rasio pasar indikator h/p mengalami penurunan, sedangkan indikator h/nb mengalami peningkatan. Perkembangan yang dialami perusahaan dilihat dari peningkatan pendapatan dan aset perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak terlepas dari peran penting inovasi, ekspansi, dan promosi yang dilakukan perusahaan.

Kata kunci: laporan keuangan, kinerja keuangan, IPO, rasio keuangan.

ABSTRACT

Before conducting IPO, the financial performance of the CGV Blitz company showed a decline, even in 2013 the company suffered considerable losses, and had enormous debt. IPO in 2014 is done in order to restructure capital and prepare for expansion, in line with the potential and market opportunities. To tell and analyze the financial performance of CGV Blitz before and after IPO, financial ratio calculation must be done, which consists of five financial ratios: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Debt Ratio, Profitability Ratio, and Market Ratio.

The secondary data used are financial statements of CGV Blitz published by the Indonesia Stock Exchange. The data is then processed into financial ratios before the IPO period 2012-2013 and the ratios after the IPO period 2014-2015.

The company's financial performance before the IPO has decreased performance from 2012 to 2013 when viewed from the ratio of liquidity and profitability. As for the activity ratio and debt ratio, the company managed to experience the development of performance. After the IPO, the company's financial performance is still decreasing from the liquidity ratio side, and the activity ratio shows a decrease in this period. In the debt ratio the company managed to maintain its performance at the same level. As for the remaining ratio split into two, where indicators profit margin and ROA increased while ROE and EPS decreased performance in terms of liquidity ratio. For market ratio indicator H/P has decreased, while H/NB indicator has increased. The development experienced by the company is seen from the increase of revenue and assets of the company annually. This is inseparable from the important role of innovation, expansion, and promotion by the company.

Keywords: financial statements, financial performance, IPO, financial ratios.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kinerja Keuangan CGV Blitz Sebelum dan Setelah IPO”**. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Penulis sangat terbuka dan menghargai kritik dan saran yang dapat membangun agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

- 1) Orang Tua Penulis Bernadus Ndai Tunga dan Agustina Bere Iku yang telah memberikan dukungan moral dan finansial kepada penulis.
- 2) Kakak penulis Nesia Ndai Tunga dan Ketiga adik penulis, Edwin Tunga, Aprian Ndai Tunga dan Evelyn Tjungdiawan.
- 3) Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan pembelajaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Agus Hasan Pura Anggawidjaja, Drs., M.Si. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dan pembelajaran kepada penulis.
- 5) Dr. Maria Merry Marianty, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- 6) Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen.
- 7) Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan kepada penulis.
- 8) Sahabat malangers dari SMA Andre Sandro, Anton Gerti, Harry Prasetyo, Kembara Sopather, Jonas Pasaribu, Anggayana Tandisala, Gerry Van Poeh, Erick Liwan, Dana Indranata, Teddy.

- 9) Sahabat selama kuliah Ryan Jonathan, Ricky Hutabarat, Ronny Wardiman, Aalvar dwiyugo, Arthur Simbolon, Arneydo Oscar, Brian Gurusinga.
- 10) Edho Raditya, Da costa, Erlangga Pramudya, Fabianus Shaka, Heraklos Dimas, Nico Fernando, Sidqy, Aldian Lo, Teja Jatmika, Mamang, Marcelus Calvin.
- 11) Teman-teman kuliah Rheza Pradipta, Brian Ajrianto, Kemal Adi, Alson, Arky, Garry, Rizal Fadhilah, Sidqy, Yogi, Ilan, Agil, Elfina, Kenjen, Nando, Rizky Raditya, khrisna, Ikhsan, Rendy Indy dan semua yang belum disebutkan namanya.
- 12) Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya.

Bandung, 10 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Kegunaan Penelitian	4
1.5.Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Laporan keuangan.....	9
2.1.1. Jenis Laporan Keuangan	9
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.3. Kegunaan Laporan Keuangan	11
2.2.Analisis Rasio Keuangan.....	12
2.2.1. Rasio Likuiditas	13
2.2.2. Rasio Aktivitas	16
2.2.3. Rasio Utang	19
2.2.4. Rasio Profitabilitas	22
2.2.5. Rasio Pasar	24
2.3.Pasar Modal dan Penerbitan Saham Perusahaan	26
2.3.1. Pasar Modal	26
2.3.2. Proses IPO di BEI.....	26

BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	32
	3.1.Metode Penelitian	32
	3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	32
	3.1.2. Sumber Data	33
	3.1.3. Variabel Penelitian	33
	3.1.4. Teknik Analisa Data	34
	3.2.Objek Penelitian.....	36
	3.2.1. Sejarah perusahaan	36
	3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan	39
	3.2.3. Bagan Organisasi.....	40
	3.2.4 Nilai Organisasi	42
BAB 4	PEMBAHASAN.....	44
	4.1.Kinerja Keuangan CGV Blitz Sebelum IPO (Periode 2012-2013)	44
	4.1.1 Rasio dan Analisis Rasio Likuiditas	44
	4.1.2 Rasio dan Analisis Rasio Aktivitas.....	48
	4.1.3. Rasio dan Analisis Rasio Utang	52
	4.1.4 Rasio dan Analisis Rasio Profitabilitas.....	55
	4.1.5 Rasio dan Analisis Rasio Pasar.....	59
	4.2.Kinerja Keuangan CGV Blitz Setelah IPO (Periode 2014-2015)	60
	4.2.1 Rasio dan Analisis Rasio Likuiditas	60
	4.2.2 Rasio dan Analisis Rasio Aktivitas.....	64
	4.2.3. Rasio dan Analisis Rasio Utang	68
	4.2.4 Rasio dan Analisis Rasio Profitabilitas.....	71
	4.2.5 Rasio dan Analisis Rasio Pasar.....	75
	4.3.Perkembangan CGV Blitz Sebelum dan Setelah IPO	78
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	86
	5.1.Kesimpulan	86
	5.2.Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Teknik Analisa Data.....	35
Tabel 4.1.	Perhitungan Modal Kerja Bersih CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	45
Tabel 4.2.	Perhitungan Rasio Lancar CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013.....	45
Tabel 4.3.	Perhitungan Rasio Cepat CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	46
Tabel 4.4.	Perhitungan Rasio Kas CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013.....	47
Tabel 4.5.	Perhitungan Perputaran Persediaan dan Rata-rata Umur Persediaan CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	48
Tabel 4.6.	Perhitungan Perputaran Piutang dan Rata-rata Periode Tagih CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	49
Tabel 4.7.	Perhitungan Rata-rata Periode Bayar CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	50
Tabel 4.8.	Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013.....	51
Tabel 4.9.	Perhitungan Perputaran Total Aktiva CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	52
Tabel 4.10.	Perhitungan Tingkat Jumlah Utang CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	53
Tabel 4.11.	Perhitungan Kemampuan Melunasi Utang CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013.....	54
Tabel 4.12.	Perhitungan Marjin Laba CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	56
Tabel 4.13.	Perhitungan ROA CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	57
Tabel 4.14.	Perhitungan ROE CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013.....	57
Tabel 4.15.	Perhitungan EPS CGV Blitz Tahun 2012 dan 2013	58
Tabel 4.16.	Perhitungan Modal Kerja Bersih CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	60
Tabel 4.17.	Perhitungan Rasio Lancar CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015.....	61
Tabel 4.18.	Perhitungan Rasio Cepat CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	62
Tabel 4.19.	Perhitungan Rasio Kas CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015.....	63
Tabel 4.20.	Perhitungan Perputaran Persediaan dan Rata-rata Umur Persediaan CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	64
Tabel 4.21.	Perhitungan Perputaran Piutang dan Rata-rata Periode Tagih CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	65
Tabel 4.22.	Perhitungan Rata-rata Periode Bayar CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	66
Tabel 4.23.	Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015.....	67
Tabel 4.24.	Perhitungan Perputaran Total Aktiva CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	68
Tabel 4.25.	Perhitungan Tingkat Jumlah Utang CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	69

Tabel 4.26.	Perhitungan Kemampuan Melunasi Utang CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015.....	70
Tabel 4.27.	Perhitungan Margin Laba CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	72
Tabel 4.28.	Perhitungan ROA CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	73
Tabel 4.29.	Perhitungan ROE CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015.....	74
Tabel 4.30.	Perhitungan EPS CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	74
Tabel 4.31.	Perhitungan Rasio H/P CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015.....	76
Tabel 4.32.	Perhitungan Rasio H/NB CGV Blitz Tahun 2014 dan 2015	76
Tabel 4.33.	Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap CGV Blitz Tahun 2013-2015	82
Tabel 4.34.	Perhitungan Perputaran Piutang CGV Blitz Tahun 2013-2015.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 3.1.	Bagan Organisasi Sebelum IPO.....	40
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi Setelah IPO.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Laba Rugi CGV Blitz Periode 2012.
- Lampiran 2 Neraca CGV Blitz Periode 2012.
- Lampiran 3 Laporan Laba Rugi CGV Blitz Periode 2013.
- Lampiran 4 Neraca CGV Blitz Periode 2013.
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi CGV Blitz Periode 2014.
- Lampiran 6 Neraca CGV Blitz Periode 2014.
- Lampiran 7 Laporan Laba Rugi CGV Blitz Periode 2015.
- Lampiran 8 Neraca CGV Blitz Periode 2015.
- Lampiran 9 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas 2012-2015.
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas 2012-2015.
- Lampiran 11 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas 2012-2015.
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Rasio Utang dan Rasio Pasar 2012-2015.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran bioskop pertama kali terjadi pada tahun 1895, tepatnya pada tahun 28 Desember di Paris-Perancis. Film pertama kali dipertontonkan untuk khalayak umum berlangsung di *Café Boulevard De Capucines* Paris, Perancis pada tanggal 28 Desember 1895 dan diakui dunia internasional merupakan peristiwa lahirnya sejarah film dan bioskop (suhardy,2011,<http://hai-online.com/Feature/Movie/Sejarah-Bioskop-Indonesia>). Usaha pembuatan film sendiri sudah ada jauh sebelum peristiwa di Paris, namun keberhasilan peristiwa di Paris inilah yang membuka pintu perkembangan industri perfilman dunia.

Masuknya film di Indonesia terjadi saat masa penjajahan Belanda, tepatnya pada tahun 1900 saat itu Indonesia masih bernama Hindia Belanda. Pemutaran film pertama ini terjadi di rumah seorang Belanda. “di Indonesia pada tahun 5 Desember[]1900 film mulai masuk ke Hindia Belanda. Bukan gedung bioskop, tetapi di rumah seorang Belanda di Kebon Jahe. Penyel[e]nggara pertunjukan *De Nederlandsch Bioscope Maatschappij*” (Suhardy, 2011: <http://hai-online.com/Feature/Movie/Sejarah-Bioskop-Indonesia>). Peristiwa ini menandakan kemunculan bioskop pertama kalinya di Indonesia yang hanya berselang lima tahun sejak pengenalan bioskop pertama kalinya di dunia. Hal ini juga menandakan penemuan baru di dunia hiburan.

Saat ini Indonesia memiliki lebih dari 10 perusahaan yang berada dalam industri bioskop, dengan jumlah gedung bioskop sekitar 1.000 gedung. Angka masih dianggap sangat kecil mengingat jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 240 juta jiwa, (Perdana. 2016: <http://marketeers.com/di-Indonesia-perbandingan-bioskop-dan-penduduk-satu-banding-250-ribu/>) :

“bioskop di Indonesia yang hanya 1.100 layar, rasio perbandingan layar dengan populasi penduduk di Indonesia masih sangat rendah. Data dari Badan Ekonomi Kreatif menyebutkan hanya 100.000:0,4. Bandingkan

dengan Amerika Serikat yang rasionya sudah 100.000:14 atau Cina 100.000:1,8. Bahkan, negara tetangga seperti Malaysia sudah 100.000:2,4.”

Pemerintah Indonesia mengambil langkah dengan menetapkan target akan adanya 4.000 gedung bioskop yang beroperasi di tahun 2019. Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 mengizinkan investor asing menanamkan modalnya hingga 100% pada sektor industri hiburan khususnya bioskop di Indonesia. Dengan adanya Peraturan Presiden ini, pengusaha-pengusaha bioskop bisa mendapatkan modal untuk melakukan ekspansi. Modal merupakan salah satu komponen pendukung kinerja perusahaan yang sangat vital bagi setiap perusahaan. Ketersediaan modal sangat menentukan perkembangan perusahaan, terlebih jika perusahaan itu akan melakukan ekspansi usahanya. Modal merupakan (Sundjaja, dkk. 2012:7) “bagian kekayaan pemilik di dalam perusahaan.”

Kebutuhan modal yang besar merupakan salah satu masalah yang dihadapi perusahaan bioskop di Indonesia. Salah satunya adalah PT. Graha Layar Prima pemilik brand Blitzmegaplex yang bergerak dalam jasa bioskop. Perusahaan ini membutuhkan modal yang besar untuk menjalankan usahanya. Ditambah lagi dengan adanya potensi pasar perfilman Indonesia yang cukup besar, perusahaan harus melakukan ekspansi sehingga dapat tetap eksis dan bersaing di dalam industrinya.

Tidak hanya menderita kerugian pada periode 2013, namun utang perusahaan yang masih sangat tinggi juga menjadi penghalang perusahaan dalam mencari investor. Seperti yang disampaikan oleh Siregar dalam artikelnya, posisi liabilitas perseroan pada tahun 2013 adalah kurang lebih sebesar Rp 604,11 Miliar, (2015: <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/04/01/379853/emiten-pemilik-blitz-megaplex-alami-rugi-rp31-75-miliar>). Kondisi keuangan CGV Blitz pada tahun 2013 tidak sehat. Pada periode ini perusahaan mengalami kerugian, setelah periode sebelumnya perusahaan berhasil meraup keuntungan besar, “PT Graha Layar Prima, pemilik jaringan bioskop Blitzmegaplex, mencatat rugi bersih sebesar Rp 12,22 miliar pada tahun lalu. Padahal, pada 2012, mereka meraup keuntungan Rp 115,383 miliar.” (Sari. 2014: <https://www.merdeka.com/uang/blitzmegaplex-mencatat-rugi-rp-1222-miliar-pada-2013.html>). Hal ini tentunya akan menjadi sebuah rintangan besar untuk perusahaan dalam upayanya menarik minat investor. Kondisi kesehatan keuangan

perusahaan tentunya akan mempengaruhi keinginan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jika keadaan keuangan perusahaan tersebut baik dan berpotensi terus berkembang, maka para investor akan tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika keadaan keuangan perusahaan buruk maka para investor akan merasa enggan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Namun CGV Blitz akhirnya berhasil melakukan kegiatan IPO pada tanggal 10 April 2014.

Setelah melakukan IPO dan mendapatkan suntikan dana dari para investor, CGV Blitz mulai melakukan banyak perubahan terhadap bioskop-bioskop yang dimilikinya. Perusahaan ini juga mulai melakukan ekspansi ke beberapa kota besar di pulau Jawa. Blitz kini memiliki sekitar 139 auditorium yang tersebar di beberapa kota di pulau Jawa, Balikpapan, dan pulau Batam. Data ini menunjukkan bahwa blitz masih tertinggal jauh dengan pesaingnya yang merupakan *market leader* yaitu XXI yang dibawah oleh *Cineplex 21 Group* yang memiliki 887 layar bioskop yang tersebar di 159 lokasi di 36 kota di seluruh Indonesia.

Berdasarkan fakta-fakta dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian yang berjudul:

“ KINERJA KEUANGAN CGV BLITZ SEBELUM DAN SETELAH IPO”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan CGV Blitz sebelum IPO (2012-2013) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan CGV Blitz setelah IPO (2014-2015) ?
3. Bagaimana Perkembangan CGV Blitz sebelum dan setelah IPO ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dipaparkan di atas, berikut merupakan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian ini dilakukan:

1. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan CGV Blitz sebelum IPO (2012-2013).
2. Mengetahui kinerja keuangan CGV Blitz setelah IPO (2014-2015).
3. Mengetahui perkembangan CGV Blitz sebelum dan setelah IPO.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari penulis.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai kondisi perkembangan atau kemunduran bidang keuangan perusahaan setelah dan sebelum IPO.

3. Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan bagi para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham perusahaan.

4. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan setelah dan sebelum IPO untuk mengetahui perkembangan atau kemunduran suatu perusahaan bagi peneliti-peneliti lain.

1.5 Kerangka Pemikiran

Umumnya, tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Untuk mencapai tujuan di atas, setiap petinggi perusahaan selalu berusaha untuk mengambil tindakan-tindakan yang tepat. Pengambilan keputusan yang tepat tersebut tentunya membutuhkan acuan-acuan yang dapat diandalkan. Salah satu acuan dalam pengambilan keputusan di perusahaan adalah dengan melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Pengertian laporan keuangan adalah :“suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut” (Sundjaja, dkk. 2013:115).

Senada dengan pernyataan di atas, Kasmir (2012:280) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi keuangan perusahaan baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan. Lebih lanjut Kasmir (2012:282) menambahkan pentingnya laporan keuangan bagi manajemen adalah untuk menilai kinerja perusahaan satu periode ke belakang dan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk strategi perusahaan periode selanjutnya.

Dalam proses pencapaian tujuan perusahaan, seringkali perusahaan dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan. Permasalahan tersebut bisa berasal dari faktor internal, maupun faktor eksternal perusahaan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah masalah kinerja keuangan. Menurut Dewa (2015:1-2) kinerja keuangan diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu dan digunakan untuk memperbaiki kegiatan operasionalnya untuk dapat tetap bersaing. Dengan demikian, jika kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami perkembangan dalam bidang usahanya. Sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk, maka perusahaan tersebut berpotensi mengalami kerugian dan dapat menyebabkan kemunduran dalam usahanya.

Berdasarkan kinerja keuangan yang tersedia di dalam perusahaan, pihak manajemen dapat mendiskusikan dan memutuskan langkah yang akan diambil kedepannya. Untuk tetap eksis dan terus berkembang dalam bisnisnya, kekuatan finansial sangatlah vital bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya. Kekuatan finansial perusahaan seringkali dikaitkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Modal menurut Sundjaja, dkk. (2013:128) diartikan sebagai hak kepemilikan dalam perusahaan yang dapat terdiri dari beberapa sumber seperti uang tunai, aktiva dan perkiraan beberapa bagian aktiva yang dibiayai oleh pemilik, dan bagian laba yang ditahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua aktiva yang di setorkan oleh pemilik, laba ditahan oleh perusahaan dan segala penghasilan saham yang di jual oleh perusahaan, merupakan modal perusahaan yang dapat digunakan.

Perusahaan yang mengalami kekurangan modal dengan alasan apapun memiliki beberapa opsi agar mendapat tambahan modal untuk menjalankan aktivitasnya. Salah satu opsi tersebut adalah dengan melakukan penjualan saham perusahaan kepada perusahaan lain atau ke masyarakat luas. Bagi perusahaan yang baru pertama kali ingin menjual saham, pada umumnya akan melakukan *Initial Public Offer* (IPO). IPO ini sendiri bertujuan untuk memperkenalkan saham perusahaan kepada publik melalui Bursa Efek.

Penting bagi investor yang akan menanamkan modalnya di sebuah perusahaan untuk terlebih dahulu melakukan analisa sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Salah satu analisa yang di kenal adalah analisa fundamental. Analisa fundamental didefinisikan sebagai (May. 2014:34):

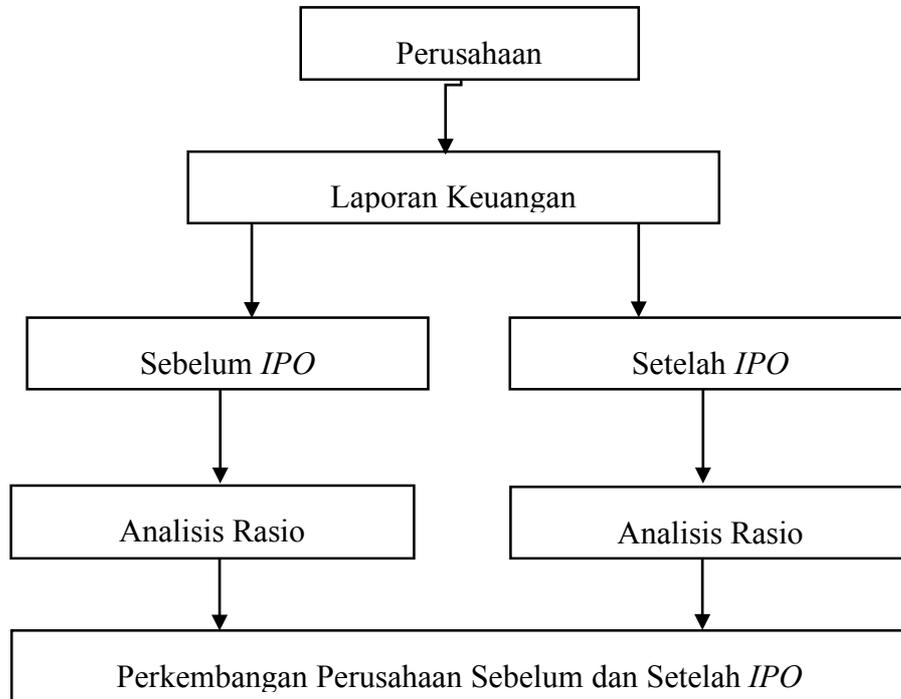
“mencakup informasi mengenai laporan keuangan dan kesehatan perusahaan, manajemen perusahaan, pesaing, dan situasi pasar dari produk tersebut. analisis fundamental mencakup data historis dan data saat itu juga, untuk membuat prediksi finansial.”

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa analisis fundamental membutuhkan data keuangan masa lampau dan masa sekarang untuk mengetahui keadaan perusahaan saat ini, dan memprediksi pergerakan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Teknik analisis fundamental dapat memprediksi pergerakan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dianalisa dengan beberapa cara. Cara analisa laporan keuangan yang umumnya digunakan adalah dengan analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2012:310) analisis rasio di definisikan sebagai ikhtisar dari beberapa bagian penting dari sebuah laporan keuangan yang di buat agar dengan mudah dibaca oleh semua pihak yang berkepentingan. Semakin baik rasio-rasio yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik pada periode tersebut. Analisis rasio juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan analisis rasio dapat diketahui arah pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat mempengaruhi performa sebuah perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui performa perusahaan dari masa ke masa. Analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk membandingkan kondisi keuangan dimasa lampau (sebelum IPO) dan saat ini (setelah IPO). Hal ini di lakukan agar mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembang dengan dilakukannya IPO atau malah mengalami masa kemunduran. Alasan-alasan tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisa laporan keuangan setelah dan sebelum IPO CGV Blitz.

Gambar 1. 1
Skema Kerangka Penelitian



Sumber:Peneliti